

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, pendekatan ini terdiri dari berbagai metode seperti *interpretative*, *naturalistic*, *fenomenologis* atau *etnografis*.¹ Pendekatan ini yang menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi obyek yang bersifat alamiah (lawannya adalah eksperimen) yang mana memperoleh data tidak menggunakan teknik statistika atau pengukuran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) peneliti yang turun kelapangan untuk melihat langsung situasi dan kondisi dari lokasi yang akan dilakukan penelitian. Sehingga dalam teknik deskriptif kualitatif dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²

Oleh karena itu, jenis penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai tindakan serta pemahaman petani di desa Tamban Lupak kecamatan Kapuas

¹ By Bryan C Taylor et al., *Qualitative Research Methods In : The New Handbook of Organizational Communication*, 2020, 3.

²Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Koiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitratan Annisya and Sukarno (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 14.

Kuala Kabupaten Kapuas sebagai subjek penelitian untuk mengevaluasi pemahaman dalam mengeluarkan zakat pertanian di desa tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi, adapun yang menjadi subjek peneliti dalam penelitian ini adalah petani, tokoh agama, aparat pemerintah dan organisasi terkait diantaranya kepala Desa Tamban Lupak, kepala KUA Kecamatan Kapuas Kuala, dan pengurus amil zakat di Desa Tamban Lupak. Objek penelitian merupakan perkara, hal atau orang yang menjadi pokok pembicara yang menjadi sasaran dalam penelitian, perhatian dan lainnya. Adapun objek penelitian yang diteliti adalah zakat pertanian pada petani desa Tamban Lupak Kecamatan Kapuas Kuala.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi atau tempat yang akan dilakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan langsung ke tempat penelitian di Provinsi Kalimantan Tengah yaitu di Desa Tamban Lupak Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama dari seseorang seperti hasil wawancara atau hasil dari mengisi kuesioner yang biasanya dilaksanakan oleh peneliti artinya data primer merupakan data pokok yang harus diperoleh dan selanjutnya dikumpulkan oleh peneliti. Adapun data primer yang diperoleh dari hasil penelitian ini ialah melalui hasil observasi sekaligus wawancara dengan petani di Desa Tamban Lupak sehingga diperoleh jawaban mengenai permasalahan yang terkait dengan penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang didapatkan melalui pihak lain, yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti pada subjek penelitian. Dalam hal ini data sekunder didapatkan melalui buku, dokumen, literatur, arsip serta media lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dan digunakan sebagai pelengkap data primer .

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini anatar lain:

- a. Informan adalah seseorang yang mampu memberikan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang termasuk sebagai informan yaitu petani, tokoh agama, aparat pemerintah dan organisasi terkait diantaranya Kepala Desa Tamban Lupak

Kecamatan Kapuas Kuala, kepala KUA Kecamatan Kapuas Kuala, dan pengurus amil zakat di Desa Tamban Lupak.

- b. Dokumen adalah teknik pengumpulan data yang didapatkan bukan dari manusia melainkan melalui buku, arsip, foto, arsip dan lainnya yang digunakan sebagai pendukung dari data-data yang diperoleh dari informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara secara langsung turun ke lapangan atau lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian untuk melihat situasi dan kondisi di tempat serta mencatat secara sistematis terkait dengan data-data dan hal-hal yang diperoleh dengan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan.³ Maka tujuan peneliti dalam pengobservasian awal lokasi penelitian untuk melihat secara langsung kegiatan yang dilaksanakan dalam praktik mengeluarkan zakat hasil pertanian di Desa Tamban Lupak Kecamatan Kapuas Kuala.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada informan atau narasumber terkait dengan penelitian yang dilakukan.⁴ Subjek penelitian ini adalah petani,

³ Hadi Sutrisno, *Metodologi Reserch Jilid 1* (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1983), 136.

⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), 111.

tokoh agama, aparat pemerintah dan organisasi terkait diantaranya Kepala Desa Tamban Lupak staff, kepala KUA Kecamatan Kapuas Kuala, serta pengurus amil zakat mesjid di Desa Tamban Lupak Kecamatan Kapuas Kuala. Berikut gambaran secara garis besar terkait wawancara.

TABEL 3. 1 TEMA WAWANCARA

No	Informan	Tema Wawancara
1	Petani	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan terkait zakat pertanian • Praktik pengeluaran zakat pertanian
2	Staf dan Kepala Kantor Urusan Agama(KUA) Kecamatan Kapuas Kuala	Potensi Zakat Pertanian Penyaluran dan pengelolaan zakat pertanian dan penyuluhan atau dakwah zakat
3	Staf dan Kepala Desa Tamban Lupak	
4	Pengurus Amil Zakat dan Tokoh Agama	

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku, majalah, surat kabar, agenda, foto, arsip dan lainnya.⁵ Dalam hal ini pengumpulan data menggunakan dokumen berupa peninggalan tertulis seperti arsip-arsip yang langsung diambil dari objek penelitian di Desa Tamban Lupak Kecamatan Kapuas Kuala berupa data dan gambar atau foto yang telah dikumpulkan.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 26th ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).

F. Analisis Data

Setelah data terkumpul lengkap maka langkah selanjutnya melakukan analisis data, pengolahan sebuah data untuk dijadikan sebuah informasi kepada pembaca. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data adalah langkah atau tahapan pertama yang dilakukan peneliti dalam memilah data penting yang didapatkan dari hasil penelitian secara langsung dilapangan. Hal ini dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan data-data yang memang penting dan terfokuskan pada intinya saja tanpa memuat hal-hal diluar penelitian serta dirangkum dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terkait literasi zakat pertanian oleh petani yang memuat pengetahuan, pemahaman serta informasi yang diperoleh petani terkait zakat pertanian.
2. Penyajian Data adalah langkah kedua yang dilakukan setelah reduksi data. Pada langkah ini peneliti mulai membuat rangkaian kata-kata yang akan dimasukkan atau digunakan dalam pembuatan skripsi penelitian dengan kata-kata yang baik dan mudah dipahami serta mempermudah membuat kesimpulan pada langkah selanjutnya.⁶
3. Verifikasi atau kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data yang mana pada langkah ini peneliti melakukan penyesuaian data yang telah didapatkan dilapangan dan teori-teori yang digunakan kemudian menyimpulkan seluruh hasil yang didapatkan sehingga menjadi sebuah informasi yang tepat dan benar.

⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian atau Pendekatan Praktik*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2006), 206.

